

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /MANAJEMEN
Bidang Fokus : Bank Syariah



**PENGARUH FAKTOR INTERNAL
TERHADAP KINERJA
UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

Laporan Penelitian

Rudi Bambang Trisilo, SE MM

UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

21 Desember 2020

1. Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, berupa data agregatif dari 20 Unit Usaha Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2015-2020, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif, *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh, Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia. Karena selama periode 2015-2020 ROA Unit Usaha Syariah cenderung meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan ROA adalah akibat penurunan NPF dan peningkatan efisiensi (BOPO yang menurun).

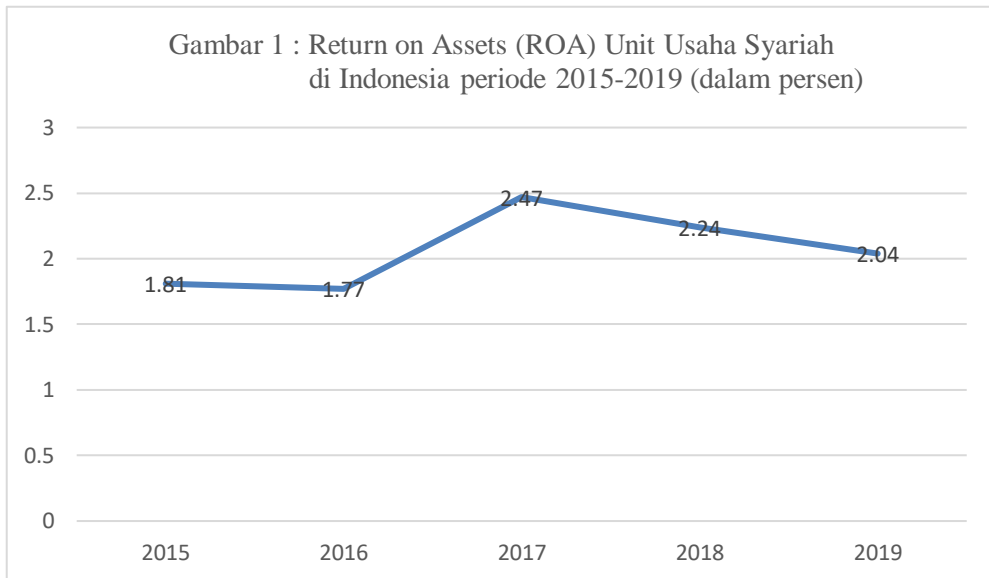
2. Latar belakang

Dalam periode 2015-2019, *Return on Asset* Unit Usaha Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ROA (*Return on Asset*) Unit Usaha Syariah di Indonesia adalah 1,81 persen, kemudian menurun menjadi 1,77 persen pada tahun 2016, selanjutnya tahun 2017 meningkat lagi menjadi 2,47 persen, namun setelah itu cenderung menurun yaitu tahun 2018 (2,24 persen) dan tahun 2019 (2,04 persen).

Tabel 1 : *Return on Assets*, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pangsa Aset Unit Usaha Syariah di Indonesia, 2015-2019

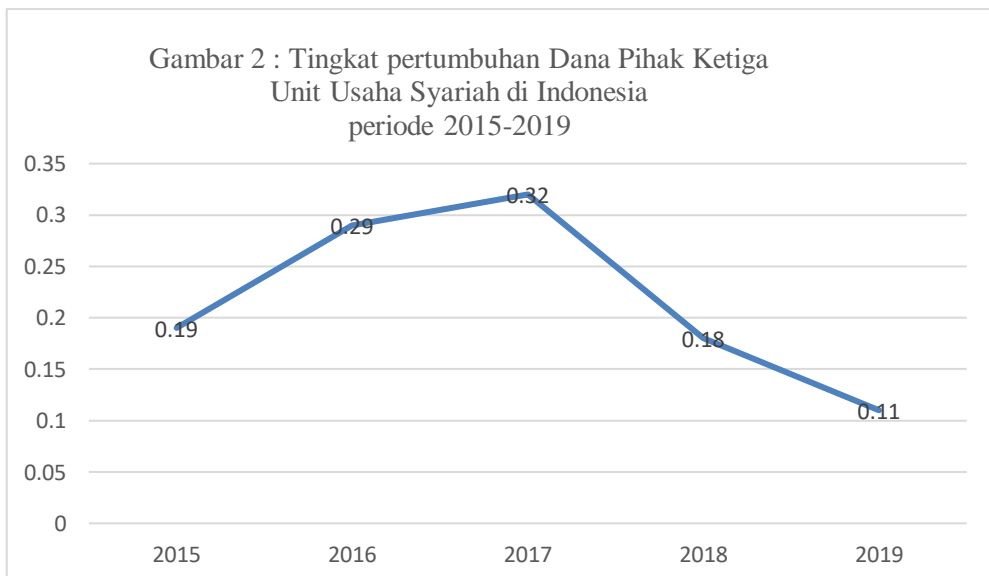
No	Variabel (satuan)	2015	2016	2017	2018	2019
1	<i>Return on Asset</i> (%)	1,81	1,77	2,47	2,24	2,04
2	Dana Pihak Ketiga (triliun rupiah)	56,2	72,9	96,4	114,2	127,5
3	Tingkat Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	0,19	0,29	0,32	0,18	0,11
4	Pangsa Aset	0,27	0,28	0,31	0,33	0,32

Sumber :OJK



Sumber : Tabel 1 (diolah)

Dana Pihak Ketiga Unit Usaha Syariah periode 2015-2019 secara nominal cenderung meningkat. Pada tahun 2015 (56,2 triliun rupiah) dan tahun 2019 (127,5 triliun rupiah).



Sumber : Tabel 1 (diolah)

Tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga menunjukkan pola mirip pola perkembangan *Return on Asset*. Tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 adalah 0,19 atau 19 persen kemudian meningkat menjadi 29 persen pada tahun 2016, kemudian 32 persen tahun 2017 dan kemudian menurun menjadi 11 persen pada tahun 2019.

Pangsa asset Unit Usaha Syariah diukur dengan rasio asset Unit Usaha Syariah terhadap asset Bank Syariah¹ cenderung meningkat dari 0,27 atau 27 persen pada tahun 2015 menjadi 0,32 atau 32 persen pada tahun 2019. Pola perkembangan Pangsa Aset mirip dengan pola perkembangan Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020.

3. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020 ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan adalah data bulanan publikasi OJK
- b. Unit Usaha Syariah merupakan gabungan 20 Unit Usaha Syariah
- c. Faktor Internal dibatasi pada NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi).
- d. Kinerja dibatasi pada kinerja Profitabilitas *Return on Asset* (ROA)

¹ Pangsa Aset adalah Rasio Aset Unit Usaha Syariah terhadap Aset Bank Syariah. Aset Bank Syariah meliputi Aset Bank Umum Syariah, Aset Unit Usaha Syariah, Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020 ?
- d. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020 ?

5.Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia 2015-2020

6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya.

- a. Bagi Perusahaan : untuk evaluasi dan perencanaan kinerja Unit Usaha Syariah
- b. Bagi Investor : untuk referensi dalam penilaian kinerja manajemen dan kelayakan Unit Usaha Syariah dalam Rapat Umum Pemegang Saham
- c. Bagi penelitian selanjutnya : untuk referensi penelitian kinerja Unit Usaha Syariah.

7. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nurhayati (2014)² berdasarkan sampel 9 **Bank Umum Syariah** di Indonesia periode 2008-2012 dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (Non Performing Financing) tidak berpengaruh, FDR (*Financing Deposit Ratio*) berpengaruh positif, REO (Rasio Efisiensi Operasional) berpengaruh negatif terhadap ROA.

Mawaddah (2015)³ menggunakan data sekunder laporan triwulanan **Bank Syariah Mandiri** periode 2007-2014 dan menggunakan metode *path analysis* menyimpulkan bahwa Pembiayaan berpengaruh langsung sebesar 2,45 persen, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh langsung sebesar 6,45 persen, *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh langsung sebesar 4,32 persen terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan Pembiayaan berpengaruh tidak langsung sebesar 2,77 persen dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh tidak langsung sebesar 2,77 persen terhadap *Non Performing Finance* (NPF).

² Nurhayati, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012, (Bengkulu : Jurusan Akuntansi Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2014).

³ Nur Mawaddah, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” . *Etikonomi* 14 (2), Oktober 2015, 241 – 256.

Muliawati (2015)⁴ menggunakan data sekunder triwulanan periode 2011-2013 dari 4 (empat) **Bank Umum Syariah** dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa DPK, NPF, FDR, BOPO dan SWBI secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial DPK, FDR dan BOPO berpengaruh negative, sedangkan NPF dan SWBI berpengaruh positif terhadap ROA.

Abdurrahman (2016)⁵, menggunakan data sekunder bulanan **Bank Umum Syariah** dan **Unit Usaha Syariah** periode Januari 2012 - Desember 2015 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa *Financial Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Inflasi berpengaruh, sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Net Profit Margin* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap total asset Bank Syariah.

Niode (2016)⁶, menggunakan data sekunder semesteran dari 3 (tiga) sampel **Bank Umum Syariah** (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah) periode 2010-2015 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NPF, BOPO berpengaruh negatif, sedangkan *Financing* berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Usnan (2016)⁷, menggunakan data sekunder **Bank Umum Syariah** dan **Unit Usaha Syariah** periode 2010-2013 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa secara parsial FDR, NPF, BI Rate dan Inflasi tidak berpengaruh, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah. Secara simultan FDR, NPF, BI Rate, Inflasi dan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

⁴ Sri Muliawati, Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015.

⁵ Jafar Abdurrahman, Determinan Total Aset Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan **Unit Usaha Syariah** Periode 2012-2015),

⁶ Nenda Nurjanah Niode, Chabachib, Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015, *Diponegoro Journal of Management* 5 (3), 2016, 1-13

⁷ Usnan, Ade Setiawan, Budi Sukardi, " Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2010-2013", *JRKA* 2 (1), Februari 2016 : 1 – 14.

Yusuf (2016)⁸, menggunakan data tahun 2010 –2015 kuartal 3 dan sampel 10 (sepuluh) **BPRS** di Aceh (Baiturrahman, Hareukat, Tgk. Chik Dipante, Renggali, Kota Juang, PT. BPRS Rahmania Sejahtera, Hikmah Wakilah, Rahman Hijrah Agung, Adeco , Raihan) menyimpulkan bahwa secara simultan Pembiayaan, Dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on asset* dan *Return on Equity*. Secara parsial, Pembiayaan, Dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan terhadap *Return on Equity*, hanya Dana pihak ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* yang berpengaruh, adapun Pembiayaan dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Al Din (2017)⁹, menyimpulkan bahwa secara parsial logaritma natural NOM dan FDR berpengaruh positif, sedangkan logaritma natural NPF tidak berpengaruh terhadap logaritma natural ROA BPRS Harta Insan Karimah di kota Tangerang periode kuartal 2 tahun 2011 – kuartal 3 tahun 2016.

Ernayani (2017)¹⁰, menggunakan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah periode 2011-2016 menyimpulkan bahwa Inflasi, Kurs tengah dolar AS dan CAR tidak berpengaruh, sedangkan BI Rate berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*.

Maula (2018)¹¹, menggunakan *path analysis* terhadap sampel 7 (tujuh) Bank Umum Syariah periode Januari 2016- Desember 2017, menyimpulkan bahwa DPK dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF dan FDR berpengaruh

⁸ Muhammad Yasir Yusuf dan Wan Sri Mahriana, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh, *Iqtishadia* 9 (2), 2016, 246-275.

⁹ Kamal Awal Al Din, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di kota Tangerang : studi kasus pada BPRS Harta Insan Karimah, Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

¹⁰ Rihfenti Ernayani, Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017, 284-293.

¹¹ Afrida Kharisatul Maula, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* melalui *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018

negatif terhadap ROA. Kemudian DPK berpengaruh positif terhadap *market share*, CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap *market share*, FDR berpengaruh negatif *market share*. Selain itu, ROA berpengaruh negatif terhadap *market share*. Sementara itu melalui uji *path analysis* disimpulkan bahwa ROA tidak mampu memediasi pengaruh NPF dan FDR terhadap *market share*.

Saputra (2018)¹² menggunakan sampel 9 (sembilan) Bank Umum Syariah periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh sedangkan CAR, NPF, FDR, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 2 : Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama (tahun)	Sampel	Periode	Pengaruh terhadap ROA ²		
				NPF	FDR	BOPO
1	Nurhayati (2014)	9 BUS	2008-2012	0	+	-
2	Mawaddah (2015)	BSM	2007-2014	#	→	#
3	Muliawati (2015)	4 BUS	2011-2013	+	-	-
4	Abdurrahman (2016) ¹	BUS, UUS	2012-2015	+	+	0
5	Niode (2016)	3 BUS	2010-2015	-	+	-
6	Usnan (2016)	BUS , UUS	2010-2013	0	0	-
7	Yusuf (2016)	10 BPRS	2010-2015	-	-	#
8	Al Din (2017)	1 BPRS	2011-2016	0	+	#
9	Ernayani (2017)	4 BUS	2011-2016	#	#	#
10	Maula (2018)	4 BUS	2016-2017	-	-	#
11	Saputra (2018)	9 BUS	2013-2017	0	0	*
12	Arofah (2019)	5 BUS	2013-2018	-	0	-

Sumber : Nurhayati (2014), Mawaddah (2015), Muliawati (2015), Abdurrahman (2016), Niode (2016), Usnan (2016), Yusuf (2016), Al Din (2017), Ernayani (2017), Maula (2018), Saputra (2018), Arofah (2019).

Catatan : 1. Abdurrahman (2016) menggunakan variabel dependen Total Aset.
2. Pengaruh variabel bebas terhadap ROA adalah berpengaruh positif (+), berpengaruh negatif (-), tidak berpengaruh (0), tidak diteliti (#), berpengaruh langsung (→), berpengaruh (*)

Arofah (2019)¹³, menggunakan sampel 5 (lima) Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Panin Syariah,

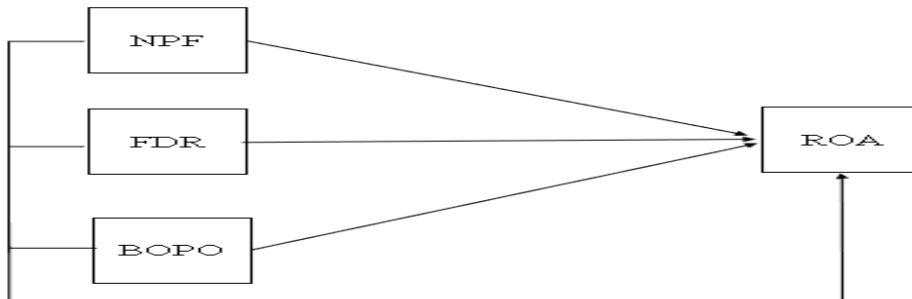
¹² Iksan Saputra, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2018.

¹³ Yusy Dara Almarta Arofah, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas ROA (Return on Asset) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2018, Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Bank Central Asia Syariah , Bank Negara Indonesia Syariah) periode kuartal 1 tahun 2013-kuartal 3 tahun 2018 menyimpulkan bahwa DPK dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif, Pembiayaan dan BOPO serta NPF berpengaruh negatif, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

8. Kerangka Pemikiran

Gambar 3 : Kerangka Pemikiran



Sumber : Nurhayati (2014), Mawaddah (2015), Muliawati (2015), Abdurrahman (2016), Niode (2016), Usari (2016), Yusuf (2016), Al Din (2017), Erayanti (2017), Maula (2018), Saputra (2018), Arofah (2019).

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio Pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan terhadap Total Pembiayaan. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio Laba bersih terhadap Total Aset. Rasio NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) karena Pembiayaan yang kurang lancar, macet dan diragukan akan berpengaruh terhadap pendapatan dan akhirnya terhadap laba bersih.

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga. FDR berpengaruh terhadap ROA karena Pembiayaan akan menghasilkan pendapatan dan Dana Pihak Ketiga menyebabkan beban bagi hasil bagi nasabah. Jika hasil bersih selisih antara pendapatan dan beban meningkat maka akan berpengaruh terhadap laba dan akhirnya ROA.

Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) mencerminkan efisiensi usaha. Jika Efisiensi operasi meningkat akan mempengaruhi laba dan akhirnya ROA.

9. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif uji hipotesa (*Hypothesis Testing*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data adalah Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari 20 Unit Usaha Syariah dari Bank Umum Konvensional di Indonesia. Sampel penelitian merupakan sampel jenuh yaitu terdiri dari 20 Unit Usaha Syariah dari Bank Umum Konvensional di Indonesia. Dalam hal ini karena data publikasi Otoritas Jasa Keuangan berupa data agregatif atau gabungan dari seluruh Unit Usaha Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan regresi linier berganda.

Tabel 3 : Nama Bank Umum Konvensional penyelenggara Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2020

No	Nama Bank Umum Konvensional penyelenggara Unit Usaha Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	PT Bank Permata Tbk
3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Sinar Mas
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT BPD DKI
9	PT BPD DIY
10	PT BPD Jateng
11	PT BPD Jatim Tbk
12	PT BPD Sumut
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sumbar
15	PT BPD Riau & Kepulauan Riau
16	PT BPD Sumsel & Babel
17	PT BPD Kalsel
18	PT BPD Kalbar
19	PT BPD Kaltim
20	PT BPD Sulsel & Sulbar

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Juli 2020 (2020 : 19)

Model (persamaan regresi) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = a + b_1 \text{FDR} + b_2 \text{NPF} + b_3 \text{BOPO}$$

Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagaimana tercantum pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

		Variabel	Definisi
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset
2	FDR	Financing to Deposit Ratio	Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga
3	NPF	Non Performing Financing	Rasio Pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan terhadap total pembiayaan
4	BOPO	Biaya Operasi Pendapatan Operasi	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

Sumber : OJK

10. Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : b_1 = 0$ FDR tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_1 : b_1 \neq 0$ FDR berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_2 = 0$ NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_2 : b_2 \neq 0$ NPF berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_3 = 0$ BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_3 : b_3 \neq 0$ BOPO berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_3 = 0$ NPF, FDR, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_4 : b_4 \neq 0$ NPF, FDR, BOPO berpengaruh terhadap ROA

11. Perkembangan Faktor Internal dan Kinerja

Perkembangan ROA Unit Usaha Syariah 2015-2018 menunjukkan peningkatan, namun setelah itu menurun. Penurunan ROA tahun 2019 adalah akibat adanya penurunan Laba, pada saat rata-rata total asset masih meningkat. Sedangkan

penurunan Laba adalah akibat selisih Pendapatan Operasi dengan Biaya Operasi (PO-BO) menurun. Pada tahun 2018 PO-BO adalah 1.928 miliar rupiah kemudian menurun menjadi 1.793 miliar rupiah pada tahun 2019.

Perkembangan NPF Unit Usaha Syariah periode 2015-2020 menunjukkan kecenderungan menurun. Secara nominal Pembiayaan kurang lancar, macet dan diragukan cenderung meningkat, demikian pula halnya dengan Pembiayaan kepada Pihak ketiga bukan Bank adalah cenderung meningkat. Kecenderungan NPF menurun adalah akibat pertumbuhan Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank lebih cepat dibanding pertumbuhan Pembiayaan kurang lancar, macet dan diragukan.

Tabel 5 : Laba, RTA, PKL, PKB, DPK, BO, PO (miliar rupiah) dan ROA, NPF, FDR, BOPO (%) Unit Usaha Syariah Indonesia, 2015-2020¹

No	Variabel ²	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Laba	1.439	1.821	2.470	3.271	3.004	3.460
2	RTA	70.177	84.314	101.501	133.485	160.092	172.380
3	ROA	2,05	2,16	2,43	2,45	1,88	2,01
4	PKL	2.107	2.247	2.260	2.443	3.690	4.540
5	PKB	55.784	63.570	80.712	106.274	122.064	134.174
6	NPF	3,78	3,54	2,80	2,30	3,02	3,38
7	PKB	55.784	63.570	80.712	106.274	122.064	134.174
8	DPK	50.704	64.416	79.558	98.599	118.532	128.506
9	FDR	110,02	98,69	101,45	107,78	102,98	104,41
10	BO	3.539	3.970	4.398	4.988	6.738	6.560
11	PO	4.346	5.007	5.872	6.916	8.531	8.594
12	PO-BO	807	1.037	1.474	1.928	1.793	2.034
13	BOPO	81,43	79,29	74,89	72,13	78,98	76,34

Sumber :OJK

Catatan : 1.Bulan Juli;

2.RTA (Rata-rata Total Aset), PKL (Pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan), PKB (Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank), DPK (Dana Pihak Ketiga), BO (Biaya Operasi), PO (Pendapatan Operasi).

Perkembangan FDR Unit Usaha Syariah berfluktuasi selama periode 2015-2020, namun memiliki pola cenderung menurun. Secara nominal perkembangan Pembiayaan kepada Pihak Ketiga maupun Dana Pihak Ketiga sama sama meningkat.

Penurunan FDR adalah akibat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga lebih cepat dibanding pertumbuhan Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank.

Perkembangan BOPO menunjukkan kecenderungan menurun selama periode 2015-2020, hal ini disebabkan pertumbuhan Biaya Operasi lebih cepat dari pertumbuhan Pendapatan Operasi. Penurunan BOPO menunjukkan adanya peningkatan efisiensi Unit Usaha Syariah selama periode 2015-2020.

12. Pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja

Persamaan regresi linier berganda pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap ROA Unit Usaha Syariah periode 2015.7-2020.7 adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Persamaan regresi $ROA = f(NPF, FDR, BOPO)$

$ROA = 8,86 + 0,2 NPF + 0,00 FDR - 0,09 BOPO$
$p\text{-value} (0,00) (0,00) (0,42) (0,00)$
F-stat = 73,08 (significance F = 0,00)
$R^2 = 0,79$
$n = 61 (2015.7-2020.7)$

Sumber : Lampiran 2

Konstanta sebesar 8,86 adalah signifikan ($p\text{-value} = 0,00 < 0,05$) artinya jika NPF, FDR, BOPO = 0 maka ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia adalah 8,86 persen.

Koefisien **NPF** sebesar +0,2 adalah positif signifikan ($p\text{-value} = 0,00 < 0,05$) artinya jika NPF naik 1 persen maka ROA akan naik 0,2 persen, dan jika NPF turun 1 persen maka ROA akan turun 0,2 persen pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Muliawati** (2015) dan **Abdurrahman** (2016). NPF adalah rasio pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan terhadap total pembiayaan, merupakan indikator risiko pembiayaan bagi Unit Usaha Syariah. Selama periode 2015-2020 kecenderungan NPF dan ROA Unit Usaha Syariah adalah sama sama menurun, artinya selama periode 2015-2020

pembiayaan kurang lancar, macet dan diragukan semakin sedikit, namun ROA juga menurun akibat Laba tahun 2019 sedang menurun. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Niode** (2016), **Yusuf** (2016), **Maula** (2018) yang menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, dan juga tidak sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Usnan** (2016), **Al Din** (2017), **Saputra** (2018) yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Koefisien **FDR** sebesar +0,00 adalah tidak signifikan ($p\text{-value} = 0,42 > 0,05$) artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Usnan** (2016), **Saputra** (2018), **Arofah** (2019). Selama periode 2015-2020 perkembangan FDR maupun ROA sama-sama cenderung menurun. FDR menurun mencerminkan resiko likuiditas menurun atau semakin banyak likuiditas di Unit Usaha Syariah. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA diduga FDR Unit Usaha Syariah masih belum optimal atau masih banyak Dana Pihak Ketiga yang belum disalurkan sebagai Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank. Sebagai perbandingan FDR Bank Umum Syariah dan BPR Syariah adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 7. Secara umum FDR Unit Usaha Syariah lebih tinggi dibanding Bank Umum Syariah namun masih lebih rendah dibanding FDR BPR Syariah.

Tabel 7 : FDR Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah, BPR Syariah di Indonesia, Periode 2015-2020¹ (%)

No	Lembaga	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	BUS	90,13	87,58	80,51	79,45	79,9	81,03
2	UUS	110,02	98,69	101,45	107,78	102,98	104,41
3	BPRS	132,47	121,32	119,59	114,56	117,02	116,49

Sumber : OJK

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Abdurrahman** (2016), **Niode** (2016), **Al Din** (2017) yang menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, dan tidak sejalan pula dengan kesimpulan hasil penelitian **Muliawati** (2015), **Yusuf** (2016), **Maula** (2018) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Koefisien **BOPO** sebesar -0,09 adalah negatif signifikan ($p\text{-value} = 0,00 < 0,05$) artinya jika BOPO naik 1 persen maka ROA akan turun 0,09 persen, dan jika BOPO turun 1 persen maka ROA akan naik 0,09 persen pada Unit Usaha Syariah

periode 2015-2020. BOPO mencerminkan efisiensi Unit Usaha Syariah. Selama periode 2015-2019 perkembangan BOPO Unit Usaha Syariah menunjukkan kecenderungan menurun sedangkan ROA berkecenderungan meningkat, artinya peningkatan ROA Unit Usaha Syariah akibat dari adanya efisiensi yang meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Muliawati** (2015), **Niode** (2016), **Usnan** (2016), **Arofah** (2019). Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Abdurrahman** (2016) yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

13. Kesimpulan dan Saran

Selama periode 2015-2020, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif, *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh, Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia. Karena selama periode 2015-2020 ROA Unit Usaha Syariah cenderung meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan ROA adalah akibat penurunan NPF dan peningkatan efisiensi (BOPO yang menurun).

Saran bagi Unit Usaha Syariah adalah meningkatkan FDR agar menjadi optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan akhirnya ROA. Saran bagi investor adalah Unit Usaha Syariah dapat dijadikan alternatif pilihan investasi karena Unit Usaha Syariah berpotensi menjadi Bank Umum Syariah di kemudian hari. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah mengestimasi tingkat FDR optimal pada Unit Usaha Syariah agar dapat berpengaruh terhadap ROA.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Jafar, Determinan Total Aset Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan **Unit Usaha Syariah** Periode 2012-2015),
Al Din, Kamal Awal, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di kota Tangerang : studi kasus pada BPRS Harta Insan Karimah, Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
Arofah, Yussy Dara Almarta, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas ROA (Return on Asset) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2018, Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

- Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017, 284-293.
- Maula, Afrida Kharisatul, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* melalui *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018
- Mawaddah, Nur, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” *Etikonomi* 14 (2), Oktober 2015,241 – 256.
- Muliawati, Sri, Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015.
- Niode, Nenda Nurjanah, Chabachib, Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015, *Diponegoro Journal of Management* 5 (3), 2016, 1-13
- Nurhayati, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012, (Bengkulu : Jurusan Akuntansi Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu,2014).
- OJK, Statistik Perbankan Syariah Juli 2020 (2020 : 19)
- Saputra, Iksan, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2018.
- Setiawan, Usnan Ade, Budi Sukardi,” Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2010-2013”, *JRKA* 2 (1), Februari 2016 : 1 – 14.
- Yusuf, Muhammad Yasir dan Wan Sri Mahriana, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh, *Iqtishadia* 9 (2), 2016, 246-275.

Lampiran 1 : **ROA, NPF, FDR, BOPO** Unit Usaha Syariah,
 Periode 2015.7 – 2020-5 (dalam persen)

Nomor	Tahun. bulan	ROA	NPF	FDR	BOPO
1	2015.7	2.05	3.78	110.02	81.43
2	8	2.14	3.70	109.25	80.37
3	9	2.15	3.65	107.71	80.06
4	10	2.22	3.66	107.01	79.96
5	11	2.15	3.46	108.92	79.99
6	12	1.81	3.03	104.88	83.41
7	2016.1	2.08	3.32	105.65	81.78
8	2	2.08	3.33	103.16	77.05
9	3	2.27	3.73	104.56	78.32
10	4	1.87	3.58	102.04	81.93
11	5	2.06	3.97	97.07	80.14
12	6	2.09	3.49	99.60	79.53
13	2016.7	2.16	3.54	98.69	79.29
14	8	2.22	3.46	96.84	79.01
15	9	2.23	3.34	97.65	78.50
16	10	2.35	3.31	97.71	77.27
17	11	2.34	3.26	96.60	77.18
18	12	1.77	3.49	96.70	82.85
19	2017.1	2.66	3.67	97.43	74.51
20	2	2.67	3.55	97.98	72.78
21	3	2.61	3.50	99.28	75.07
22	4	2.54	3.47	101.67	74.40
23	5	2.61	3.40	101.31	73.35
24	6	2.49	2.87	102.78	75.08
25	2017.7	2.43	2.80	101.45	74.89
26	8	2.47	2.78	99.14	74.62
27	9	2.45	2.72	99.07	74.67
28	10	2.49	2.44	98.78	74.09
29	11	2.57	2.36	100.20	72.97
30	12	2.47	2.11	99.39	74.15
31	2018.1	2.82	2.41	98.18	70.14
32	2	2.23	2.52	102.12	74.51
33	3	2.40	2.46	101.54	72.64

34	4	2.47	2.54	101.37	71.90
35	5	2.43	2.52	101.28	72.36
36	6	2.40	2.28	105.19	72.62
37	2018.7	2.45	2.30	107.78	72.13
38	8	2.46	2.18	111.76	72.68
39	9	2.43	2.15	107.71	72.88
40	10	2.25	2.32	108.79	74.70
41	11	2.22	2.31	108.71	75.10
42	12	2.24	2.15	103.22	75.38
43	2019.1	2.47	2.30	101.43	75.29
44	2	1.68	2.39	104.12	80.22
45	3	1.82	2.73	100.87	79.80
46	4	1.76	2.92	99.46	80.14
47	5	1.76	2.82	100.27	80.39
48	6	1.83	3.09	100.39	79.54
49	2019.7	1.88	3.02	102.98	78.98
50	8	1.90	3.00	103.30	78.65
51	9	1.88	2.59	102.74	78.97
52	10	1.96	2.57	100.55	78.08
53	11	2.02	2.69	96.50	77.85
54	12	2.04	2.90	101.93	78.01
55	2020.1	2.44	3.00	101.35	75.09
56	2	2.32	3.03	101.00	75.03
57	3	2.35	3.05	106.52	74.56
58	4	2.15	3.08	105.06	76.10
59	5	2.00	3.24	107.20	77.41
60	6	1.95	3.42	104.86	77.37
61	7	2.01	3.38	104.41	76.34

Sumber : OJK

Catatan : ROA singkatan Return on Asset

NPF singkatan Non Performing Financing

FDR singkatan Financing to Deposit Ratio

BOPO singkatan Biaya Operasi Pendapatan Operasi

Lampiran 2 : Regresi ROA = f (NPF, FDR, BOPO) Unit Usaha Syariah

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics

Multiple R	0.89
R Square	0.79
Adjusted R Square	0.78
Standard Error	0.13
Observations	61

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	3.53	1.18	73.08	0.00
Residual	57	0.92	0.02		
Total	60	4.45			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	8.86	0.59	15.10	0.00
NPF	0.20	0.04	5.09	0.00
FDR	0.00	0.00	-0.81	0.42
BOPO	-0.09	0.01	-14.24	0.00

Dependent variables : ROA

ROA singkatan Return on Assets (dalam persen)

NPF singkatan Non Performing Financing (dalam persen)

FDR singkatan Financing to Deposit Ratio (dalam persen)

BOPO singkatan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (dalam persen)